



Bhadra Bodhi

Media komunikasi
KMB Dhammanano ITB

Edisi Ate



Daftar isi:

Dari redaksi (2)
Liputan khusus (3)
Opini (6)
Nyengirlah!!! (9)
Artikel Dharma (11)
DU-DU (15)
Let's think (16)
Iptek (17)
Music (21)
Chicken Soup of
the month (22)
Puisi (24)

Pelindung :

KMB Dhammanano
ITB

Redaksi :

Arifin, Anthonny,
Darwin, Johnson
Lyta, Liza,

Namo Buddhaya,

Selamat berjumpa kembali bersama redaksi Bhadra Bodhi. Sebelumnya, redaksi ingin menyampaikan permintaan maaf kepada para pembaca setia Bhadra Bodhi atas keterlambatan dalam penerbitannya. Pada Bhadra Bodhi kali ini berisikan liputan ceramah u m u m yang dilaksanakan di gedung LFM pada tanggal 18 Maret kemaren. Ada juga artikel bernuansa iptek dan Dharma. Tidak ketinggalan DU-DU yang merupakan ajang gosip dan komunikasi antar anggota KMB dan masih banyak lagi. Untuk lengkapnya, baca aja sendiri Ochee!!!!!!!!!!

Meditasi menuju perdamaian umat manusia

Perdamaian yang sejati berada di dalam hati kita masing-masing, pada saat batin dalam kondisi yang jernih dan bebas dari keserakahan, kemunafikan, dan sebagainya. Untuk mewujudkan semua itu perlu suatu jalan atau cara, yaitu jalan hati kita masing-masing dengan berusaha untuk menyelami dan menyatu dengan hati kita. Jalan hati yang dimaksud adalah:

1. Pandanglah semua itu dengan wajar

Kebanyakan manusia terlalu sibuk dengan aktivitasnya sehingga tidak sempat memperhatikan lingkungan sekitarnya dan memandangnya dengan baik. Dalam menuju tujuannya, manusia haruslah bijaksana agar dapat menuju ke kedewasaan batin. Kedewasaan batin dapat diperoleh dengan berjuang sepanjang waktu dalam mengolah batin dan pantang menyerah terhadap segala sesuatu yang menghadang agar tidak

melekat terhadap sesuatu. Kehidupan ini seperti roda pedati, dalam proses itu kita mengalami kebahagiaan dan kesedihan untuk menuju kedewasaan. Kita tidak perlu terbelenggu dengan semua itu melainkan hanya sebagai sarana untuk menuju ke kedamaian dan kedewasaan batin.

2. Datanglah ke sana dengan benar.

Kita boleh memiliki keinginan karena kita memerlukan keinginan pada saat awal, tapi pada suatu saat kita tidak memerlukan keinginan tersebut. Kita perlu untuk melihat segala sesuatu dengan kebijaksanaan dan pengertian agar dapat memperoleh sesuatu yang berharga dalam batin. Kita harus memandang sesuatu dengan mata hati, yaitu dengan cara memperhatikan sesuatu itu dengan benar agar kita dapat memperoleh pandangan benar sehingga kita dapat mengerti sesuatu demikian adanya dan tidak timbul konsep yang macam-macam.

3. Yang datang, terima dan lepaskan

Tidak ada makhluk yang lahir yang tidak mengalami kematian. Sebelum menuju kematian, kita perlu memanfaatkan kehidupan kita dengan sebaik-baiknya. Bila kita terlalu menikmati hidup maka kita tidak akan menuju kedamaian hati karena kita akan melekat terhadap sesuatu yang tidak kekal yang pada akhirnya akan membuat kita bersedih. Kehidupan ini harus diisi dengan sesuatu yang baik agar kita memperoleh sesuatu yang berharga dalam hidup kita. Dengan berkurangnya 'ke-aku-an' dalam diri kita maka akan timbul kebijaksanaan pada diri kita bahwa segala sesuatu akan mengalami perubahan. Kita tidak boleh melekat terhadap sesuatu, tapi anggaplah sesuatu itu sebagai alat untuk menuju kedewasaan batin.

4. Menganggap semua ini sebagai sarana bukan tujuan

Materi yang ada di dunia ini hanya merupakan sarana

bukan tujuan. Bila kita menganggap sesuatu sebagai tujuan maka akan timbul suatu pengertian yang salah dan timbul nafsu-nafsu rendah. Untuk menuju kedamaian sejati, manusia harus meninggalkan pandangan salah tersebut. Karena itulah, datanglah ke sarana itu dan gunakan sarana itu untuk perdamaian dunia dan manusia sehingga hidup kita menjadi bermanfaat. Bila kita memiliki kesadaran untuk menyelami hati kita maka kita bisa melihat isi hati kita yang sebenarnya. Bila kita menguasai hati kita maka kita bisa menguasai dunia.

5. Berjalan menuju hati

Kebanyakan manusia melakukan sesuatu untuk kebahagiaan mereka, tapi sebenarnya tidak semua bisa membahagiakan mereka. Mereka membuang waktu sia-sia untuk mencari kebahagiaan yang sejati. Kebahagiaan sejati adalah jika manusia berjalan menuju hatinya masing-masing. Kita perlu menyelami hati kita untuk memperoleh kedamaian, tapi hal itu tidaklah mudah karena kita perlu melakukan meditasi yang serius. Meditasi bisa dilakukan

kapan saja dan dimana saja tanpa perlu duduk diam seperti patung. Meditasi adalah perjalanan untuk menembus dinding hati yang kotor dan memerlukan suatu kesadaran dan perhatian terhadap sesuatu yang kita lakukan. Bila kita bisa menyatukan hati kita maka kita bisa menuju kebenaran. Hati yang suci adalah hati yang bebas dari kekotoran batin. Kita harus merenungkan berapa banyak yang telah saya lakukan untuk perdamaian dunia pada hati kita agar tercipta suatu perdamaian di dunia ini.

Cara-cara diatas yang menyangkut meditasi tidak mengenal suatu batasan karena meditasi dilakukan untuk mengetahui hati kita sendiri bukan orang lain supaya kita bisa menyatu dengan batin kita. Lima cara tersebut tidak perlu dilakukan semua, cukup dilakukan satu saja tapi dengan catatan harus serius. Cara itu dapat melatih mata hati kita untuk memandang segala sesuatu dengan benar. Perbedaan manusia dengan hewan adalah perkembangan batinnya untuk menuju pencerahan. Pencerahan diperoleh jika kita bisa mengikis kekotoran batin

secara tuntas dalam diri kita. Meditasi merupakan suatu jalan untuk mengikis kekotoran batin, meditasi tidak memerlukan biaya hanya perlu tekad yang kuat. Orang yang berlatih meditasi menerima segala sesuatu dengan pengertian, seperti menuang air ke dalam gelas kosong. Dalam meditasi:

1. timbul teknik pengembangan batin untuk menuju perdamaian sejati
2. perlu moral yang baik
3. berjalan sesuai metode yang diberikan oleh seorang guru

(Resume Ceramah umum
By Liza Surya)

Perhatian

Demi kebahagiaan
semua makhluk, ja-
lah kebersihan

Santai dan tenang

Yang penting

Yang penting

Yang penting

Yang penting

KMB-KU SAYANG, KMB-KU.....

Kelurga mahasiswa Buddhis atau biasa kita singkat dengan KMB adalah suatu organisasi yang berlandaskan ajaran Buddhis dimana semua anggotanya adalah mereka yang hidup sesuai dengan ajaran Buddha. Sesuai dengan namanya, maka yang menjadi anggota dari organisasi ini adalah para mahasiswa. Organisasi KMB adalah organisasi yang bersifat *non-profit* artinya organisasi yang tidak bertujuan untuk mencari keuntungan (uang).

Di Indonesia, ada banyak sekali KMB yang tersebar hampir seluruh universitas. Di kota Bandung sendiri ada enam KMB. Salah satunya adalah KMB Dhammanano ITB. Dari namanya kita tahu bahwa KMB ini merupakan 'miliknya' mahasiswa Buddhis yang kuliah di ITB.

KMB Dhammanano ITB ini berdiri tanggal 6 Oktober 1991 oleh para senior terdahulu (tidak dapat disebutkan namanya). Alasan didirikannya KMB ini pada awalnya adalah karena para mahasiswa Buddhis tidak memiliki wadah untuk berkumpul dan berinteraksi. Mungkin para senior kita merasa mereka memerlukan suatu tempat atau wadah yang dapat mempertemukan mereka secara rutin agar mereka dapat saling berbagi baik itu berbagi dalam masalah akademis, masalah Dhamma ataupun saling curhat. Dan saya yakin sekarang pun diantara kita pasti ada yang merasakan perlunya seorang sahabat yang se-Dhamina.

Tidak lama lagi, KMB ITB hampir berumur sepuluh tahun. Dalam usianya yang hampir

sepuluh tahun ini telah banyak yang terjadi di KMB ini. Dan sudah banyak pula kegiatan yang dilakukan oleh KMB ITB. Contohnya adalah kunjungan ke desa Buddhis (KDB), Ceramah Umum dan Bimbingan Meditasi (CUBM) dan masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan oleh KMB ITB. Tapi kedua contoh diatas merupakan kegiatan yang membawa harum nama KMB ITB di masyarakat dan membawa kejayaan bagi KMB ITB. KMB ITB merasa bangga akan kegiatan yang mereka lakukan tersebut.

Tapi, dibalik kebanggaannya itu, KMB ITB memiliki kelemahan yang saya kira dapat membawa KMB ITB menuju ke ambang kehancuran. Kelemahannya itu adalah kurangnya rasa loyalitas dan rasa kepedulian terhadap KMB. Padahal yang saya dengar pada saat

saya pertama kali menginjakkan kaki di KMB ITB adalah bahwa KMB ITB itu adalah KMB yang hebat dan solid. Jika yang mengatakan hal tersebut kepada saya adalah anggota KMB ITB, mungkin timbul sedikit keraguan. Tapi yang terjadi adalah saya diberitahukan hal tersebut oleh orang KMB yang bukan anggota KMB ITB. Pada saat itu juga timbul keyakinan di hati saya bahwa KMB ITB itu hebat dan solid. Hal tersebut saya analogikan dengan penjual obat. Jika seorang penjual obat A menawarkan obatnya dengan mengatakan bahwa obatnya manjur, tentu anda akan merasa kurang percaya. Tapi jika ada seorang penjual obat B saingannya yang berkata bahwa obat yang dijual oleh penjual obat A itu manjur tentu anda akan lebih yakin karena mana ada pedagang yang

mempromosikan dagangan saingannya. Dan itulah yang terjadi pada diri saya dahulu.

Sekarang, pada saat ini, saya sempat bertanya dalam hati, kemanakah perginya KMB ITB yang digembar-gemborkan oleh orang sebagai KMB yang hebat dan solid? Apakah KMB ITB dari dulu keadaanya memang seperti ini? Saya akui sendiri memang cukup sulit untuk membangun suatu organisasi seperti KMB yang anggotanya merupakan 'pekerja sukarela' dimana mereka tidak memiliki keterikatan. Dan juga sangat sulit untuk membangkitkan rasa loyalitas dan kepedulian dari para anggotanya. Semua itu hanya dapat ditumbuhkan oleh masing-masing pribadi. Jadi kembali lagi ke pribadi masing-masing anggota KMB ITB, apakah mereka ingin menumbuhkan rasa

loyal dan peduli kepada KMB ITB atau tidak. Jika jawaban mereka adalah 'ya' dan mulai menumbuhkan kedua hal tersebut, maka saya kira KMB ITB tentu akan kembali menjadi KMB yang hebat dan solid. Tapi jika jawabannya adalah 'tidak', maka saya khawatir perayaan ulang tahun KMB ITB yang ke-sepuluh nanti bakal menjadi perayaan bubarnya KMB ITB kita yang tercinta ini. Jadi ada baiknya kita semua kembali bertanya pada diri kita sendiri dan coba renungkan.

Mungkin hanya ini saja yang dapat saya sampaikan pada tulisan ini. Saya harap dapat dijadikan bahan renungan. Jika terjadi kesalahan dalam penulisan, tata bahasa, dan alurnya kacau balau harap dimaafkan. Semoga KMB ITB tetap jaya!!!!!!!!!!

-AR-

First story.

Ah Beng bought a Honda VII recently and drove to Ah Lian's place to show it to her. So there Ah Beng was, telling and bragging the various functions of his new car to his girlfriend.

"This is ah, so fast even the Mata Chia cannot catch ah!"

"Ha! Really ah!!! Steady lah!" said Ah Lian.

"Somemore hor, this is Automatic one, vely easy to drive!"

So Ah Lian said, "Let me try! I wan, I wan!"

So Ah Lian took the driver's seat and shifted the gear and floored the accelerator. The next moment, the car sped backwards and crashed into the lamp-post.

"Alamak! What are u doing!!!! U Siao Cha Bo! U see lah!!! Wah Piang eh!" screamed Ah Beng.

"Solce, solce, pai sah lah! No lah, I tot hor, "R" for racing mah!"*

Second story

The Titanic was sinking, and there weren't enough lifeboats. So the captain had to persuade male passengers to jump into the icy waters to make room for women and children.

To the British he said, "You must act like a gentlemen."

They jumped.

To the Americans he said, "You can be heros."

They complied.

To the Germans he said, "It's the rule."

They obeyed.

To the Japanese he said, "It's the consensus."

They obliged.

Then came the Singaporean and they just weren't budging until he came up with the appeal:

"Free life jackets for those who jumped."

Third story

Ah Seng wants to make love with Ah Lian but he is afraid that Ah Lian will get pregnant, so he approached his friend Ah Beng for advise.

Ah Beng, "Aiya, very easy one lah. Nah, take this packet of condoms and follow the instructions, nothing will happen one."

So Ah Seng took the condom and at night, makes love with Ah Lian.

Two months later, Ah Seng came to look for Ah Beng and told him that Ah Lian is pregnant.

"Cannot be what, did you follow the instruction or not?" asked Ah Beng.

"Na-bei! Got lah. The box says 'Stretch the condom over organ before intercourse', I got no organ, so I stretch it over my piano loh."

Fourth story

3 recruits - Chinese, Malay & Indian are at the army's supply base to collect their underwears. Their sergeant was there to aid the supplies.

Sergeant: Hei Ah Beng! How many underwears you need ah?

Ah Beng: (thinks a while) 7 sasen(sergeant)!

Sergeant: (puzzled) How come so many?

Ah Beng: Mon, Tues, Wed, Thurs, Fri, Sat & Sun. One day one.

Sergeant: (Malay recruit) Eh Mat! How many underwears?

Mat: (without hesitation) 6 sargen!

Sergeant: (curious) How come six?

Mat: Mon, Tues, Wed, Thurs, Sat & Sun. Friday I wear sarong.

Sergeant: (Indian recruit) Dei Tambi. How many underwear. Dah dei?

Tambhi: (very confidently) 12 Sarjen !!!!

Sergeant: (shocked & fell to the ground) What the f@#! You need so

Many for?

Tambhi: January, February, March.....One month one

(Anth)

Buddha Dhamma, Biologi, dan Eksobiologi

Ajaran Sang Buddha, atau lebih populer dengan sebutan Buddha Dhamma, menjadi salah satu agama terbesar di dunia. Ajaran-Nya terdiri atas agama an filsafat yang dipandang sebagai cara hidup.

Biologi adalah ilmu yang mempelajari bentang kehidupan fisik di bumi, dan dibagi menjadi morfologi, fisiologi, asal dan penyebaran hewan dan tumbuhan. Eksobiologi berarti sesuatu yang berada di luar biologi, yang mempelajari bentuk kehidupan di luar bumi kita.

Sebelum revolusi sains yang dimulai pada abad ke-17, agama-agama monoteistis dan politeistis percaya akan "suatu penciptaan khusus yang bersifat ketuhanan" di dunia, manusia, dan seluruh fenomena dunia. Anggapan gaib ini dihancurkan oleh kemajuan sains seperti astronomi, antropologi, kimia fisika, dan

teori evolusi Charles Darwin.

"Kehidupan di planet-planet dapat muncul atau musnah tergantung pada lingkungannya".

Dalam biologi, proses-proses kehidupan dipelajari dengan pengamatan, percobaan, dan induksi. Dengan kemajuan biologi seperti biokimia, biofisika, genetika, dan lain-lain, konsep awal tentang sebuah dunia teologi menjadi berubah dan hal ini lebih menegaskan bahwa fungsi dunia sesuai dengan hukum sebab akibat. Inilah salah satu prinsip mendasar dalam Buddha Dhamma.

Kepercayaan bahwa manusia diciptakan secara khusus sebagai gambaran Tuhan tidak memiliki kedudukan penting dalam Buddha Dhamma. Kemajuan sains yang pesat telah menghalau anggapan ini dan telah diberi kepercayaan

melalui fakta bahwa kehidupan di atas bumi berkembang selama jutaan tahun dari bentuk organisme satu sel ke bentuk kehidupan yang lebih kompleks. Inilah fakta kehidupan yang diterima sekarang. Tentu saja, bentuk kehidupan tertinggi di bumi adalah manusia (*Homo Sapiens*).

Di bumi ini, hanya ada satu bentuk dasar kehidupan –dari virus yang sederhana sampai paus raksasa, pohon, atau manusia dan semuanya itu berdasar pada protein dan asam nukleat. Semua bentuk kehidupan memerlukan vitamin, mengalami perubahan kimiawi yang sama, dan memakai metode pelepasan dan penggunaan energi yang sama. Namun, mereka terlihat berbeda sekali.

Dipercaya bahwa kehidupan di bumi bermula dari dalam laut dan dibentuk dari elemen kimiawi yang biasa terdapat di laut. Oleh karenanya, tidak ada bahan-bahan misterius ataupun gaib yang dibuat oleh kejutan keberuntungan atau-

pun aksi dari Tuhan.

Dr. Helbert menyatakan, "Laut adalah ibu kehidupan. Di lumpur laut purbala hidup hewan-hewan pertama. Sembilan puluh persen tumbuhan tumbuh di sana sampai saat ini dan dari dalam air lah setiap bentuk kehidupan saat ini berasal."

Dengan penemuan-penemuan modern dalam biokimia, para ilmuwan takjub pada sesuatu yang tak terelakkan, pada cara benda-benda ada secara alami. Mereka telah menemukan bagaimana beberapa material alami seperti tanah liat dapat berfungsi sebagai katalisator untuk mempercepat pembentukan molekul organik kompleks dari bentuk yang lebih sederhana. Mereka telah melihat bagaimana molekul-molekul kompleks ini berubah bentuk sesuai dengan yang diperlukan untuk proses hidup.

Sebagai contoh, sebuah molekul protein, merupakan sebuah rantai panjang yang terdiri atas ribuan subunit asam amino yang aktif se-

cara biologis. Agar dapat aktif secara biologi, rantai ini harus tersusun dalam satu bentuk khusus dan bukan dalam bentuk lain.

Para ilmuwan menyadari bahwa bumi primitif merupakan bentuk umum dari planit baru, kaya akan organik kimiawi sederhana, termasuk asam amino. Dari kimiawi sederhana ini terbentuk molekul besar yang memiliki komposisi dan bentuk yang sangat spesifik untuk melaksanakan tugas mereka.

Para ilmuwan berkata, di alam atau pun di dalam laboratorium, rantai asam amino memiliki kecenderungan alami untuk mengangap bahwa hanya itulah bentuk-bentuk yang kita lihat di alam. Ini berasal dari gaya listrik sisa yang membuat rantai-rantai mengambil bentuk khusus daripada bentuk acak. Dinyatakan bahwa beberapa asam amino lebih siap untuk membentuk rantai daripada yang lain. Hal ini terlihat sebagai sesuatu yang berlebih-lebihan dalam sistem kehidupan.

Para ilmuwan percaya bahwa, bila diberikan sebuah sup asam amino seperti laut pada masa lampau, timbulnya kehidupan adalah sesuatu yang tak terelakkan. Dr. Barhoon dari Harvard University percaya bahwa kehidupan organis adalah sesuatu hal yang sangat awal dalam sejarah bumi. Ia telah menemukan fakta-fakta berupa fosil bakteri dan ganggang dalam batuan tertua dari Afrika Selatan yang diketahui berusia sekitar 3,1 milyar tahun.

Bakteri dan ganggang telah mewakili kemajuan bentuk kehidupan dengan lebih baik, yang kemajuannya jauh di depan bentuk kehidupan pertama sebagai tumbuhan modern. Pasti terdapat evolusi panjang sejak bakteri awal muncul. Sejak 4,5 milyar tahun bumi padat, bakteri baru muncul dalam bentuk kehidupannya kurang dari satu milyar tahun lalu.

Saat ini para ilmuwan menyatakan bahwa, bila diberikan suhu, air, karbon, dan nitrogen dalam bentuk

tertentu, yang merupakan kondisi pada bumi primitif, kehidupan hampir tak terelakkan.

Dengan katalisator yang tepat, kemunculan kehidupan seharusnya terjadi dalam satu tahun. Tidak ada dasar kebenaran untuk pandangan ilmuwan yang mengatakan hal ini memakan waktu 100 juta tahun.

Dalam evolusi perkembangan ikan, dengan kerangka dan sistem saraf yang efisien, ikan menjadi amfibi dan reptil yang mengadaptasikan diri mereka sendiri untuk bertahan hidup dalam mencari tumbuhan. Dari reptil, unggas dan mamalia berkembang menjadi primata. Dari primata dihasilkan makhluk hidup dominan, Homo Sapiens, yang cerdas dan volume otaknya paling besar—manusia.

Harus dijelaskan bahwa proses pemunculan kehidupan secara spontan tidak dibatasi hanya pada bumi kita, tetapi adalah sesuatu yang tak terelakkan di berbagai planet di seluruh alam semesta.

*(Dikutip dari buku
"Sains dan Buddha
Dhamma)*

(Siong)

Yang baru di Ciumbuleuit.....

Pada suatu malam yang dingin, saya berjalan keluar dari kost saya yang ada di Ciumbuleuit. Ketika sampai di depan gang, saya melihat di seberang ada suatu warung baru yang diberi nama oleh pemiliknya:

'Warung Ceria'

Saya penasaran. Saya datang ke warung itu untuk sekedar melihat-lihat apa yang dijual. Tapi ada yang membuat saya terkejut. Ternyata penjualnya adalah BUM BUM, salah seorang senior KMB ITB. Dengan tersenyum saya mengucapkan selamat atas dibukanya warung tersebut.

Artikel ini dibuat sebagai suatu pengumuman. Harap diperhatikan.

-ar-

D : Pansus Santa
 U : KMB'ers yang direko-
 mendasi (Lily dan Rossy
 dan KUI CIAO)

DU: KUI CIAO laku
 Lily dan Rossy sepi pemi-
 nat.

D : Hendro
 U : Johnson
 DU: sering-seringlah ganti
 kaus kaki.

D : anak KMB
 U : anak KMB
 DU: hidup KMB

D : Redaksi
 U : yang mau UAS
 DU: Selamat UAS!!!!!!!!!!

D : Arifin
 U : Erwan
 DU: kapan kita nyanyi bareng?

D : Arifin
 U : Erwan
 DU: Gimana dengan adiknya
 Saiman? OK' kan?

D : Arifin
 U : Erwan
 DU: Kok belakangan ini sering
 main ke MARANATHA?

D : Abang Bakso
 U : Johnson dan Lyta
 DU: Punten A'ak dan Te'teh
 Mau masukin gerobak.!!

D : Rocky
 U : Lyta
 DU: Thanks atas pizza-nya ke-
 maren.

D : **SUNKEN E-09**
 U : **ANAK KMB ITB**
 DU: **JAGALAH KEBERSIH-
 AN DIRIKU!!!!!!!!!!!!**

D : anak-anak Sunken
 U : KUI CIAO
 DU: Tangkaplah tikus yang
 berkeliaran di Sunken!

D : Arifin dan Hendro
 U : Rossy
 DU: **STRESS KALI PUN!!!!**

D : Mc. Donald
 U : Sunken
 DU: Titip dua produk andalan
 kami, Big Mac dan French
 Fries.

D : Redaksi
 U : Athai
 DU: Akhirnya kamu bisa terta-
 rik dengan cewek.

D : Redaksi
 U : KMB'ers
 DU: Hati Athai telah diruntuh-
 kan oleh seorang gadis
 dengan inisial 'BE'. Gadis
 ini kuliah di MARANA-
 THA.

MATH ERROR

Nothing you can do with math applies after reading this. I think that all structural calculations I have ever done are now invalid because of the flawed system. The world is about to end.

Three guys in a hotel call room service and order two large Pizzas. The delivery boy brings them up with a bill for exactly \$30.00. Each guy gives him a \$10.00 bill, and he leaves.

That's fact!

When he hands the \$30.00 to the cashier, he is told a mistake was made. The bill was only \$25.00, not \$30.00. The cashier gives the delivery boy five \$1.00 bills and tells him to take it back to the 3 guys who ordered the pizza.

That's fact!

On the way back to their room, the delivery boy has a thought. These guys did not give him a tip. He figures that since there is no way to split \$5.00 evenly three ways anyhow, he will keep two dollars for himself and give them back three dollars.

OK! So far so good!

He knocks on the door and one fellow answers. He explains about a mix pin the bill, and hands the guy the three dollars, and then departs with his two-dollar tip in his pocket.

Now the fun begins!

Remember $\$30 - \$25 = \$5$ Right? $\$5 - \$3 = \$2$ Right?

So what's the problem?

All is well, right? Not quite. Answer this:

Each of the three guys originally gave \$10.00 each.

They each got back \$1.00 in change.

That means they paid \$9.00 each, which times three is \$27.00.

The delivery boy kept \$2.00 for a tip.

\$27.00 plus \$2.00 equals \$29.00.

Where the heck is the other dollar?

Berbahayaakah Alat Elektronik Portable pada Penerbangan?

Pada setiap penerbangan komersial, awak pesawat akan memberitahu penumpang untuk tidak menggunakan atau mematikan alat elektronik *portable* seperti *handphone*, *tape/CD player*, komputer *laptop*, dan *gameboy*, terutama selama *take-off* dan *landing*. Anjuran ini dibuat karena ada dugaan bahwa alat elektronik *portable* tersebut dapat membahayakan keselamatan penerbangan. Bagaimana alat-alat elektronik tersebut dapat berpengaruh pada keselamatan penerbangan?

Hal ini dikaitkan dengan yang disebut interferensi elektromagnetik. Interferensi elektromagnetik di sini berarti terganggunya kerja suatu alat elektronik lain. Sebagai contoh, jika *handphone* yang sedang bekerja kita

dekatkan pada elektronik, karena pengaruh dari medan elektromagnetik yang dikeluarkan oleh alat sistem audio, seperti *speaker* radio atau telepon, maka mungkin dapat mengakibatkan *speaker* tadi mengeluarkan bunyi (tergantung dari jenis *handphone* dan peralatan audio). Hal ini dikarenakan peralatan audio tadi mendapatkan interferensi. Interferensi ini bisa terjadi karena frekuensi gelombang elektromagnetik yang ditimbulkannya yang dipancarkan/digunakan oleh alat tersebut berdekatan. Jika bukan terkena interferensi oleh frekuensi utama yang dipancarkannya mungkin oleh harmonisasi, yakni frekuensi sampingan yang timbul.

Trend yang berkembang pesat pada sistem

pesawat terbang saat ini adalah makin banyak digunakan peralatan elektronik. Hal ini terutama terjadi pada sistem kontrol mesin, kontrol pesawat dan navigasi. Bahkan kini telah banyak pesawat menggunakan sistem *fly-by-wire*, di mana sistem penyampaian informasi dari kokpit ke sayap dan ekor pesawat tidak lagi menggunakan sambungan mekanis, namun menggunakan kabel listrik atau optik.

Peralatan elektronik yang dipasang pada pesawat terbang kesemuanya telah didesain dengan spesifikasi yang ketat, agar terbukti keandalannya, termasuk untuk tidak mudah terinterferensi ataupun menginterferensi peralatan elektronik lain. Contohnya pada penggunaan frekuensi. ADF (*Automatic Directional Finder*) menggunakan frekuensi 190-1.750

KHz, VHF communication menggunakan frekuensi 275-399 MHz, GPS menggunakan frekuensi 1.575 MHz, sedangkan ILS (*Instrument Landing System*) menggunakan frekuensi 5,03-5,09 GHz. Demikian juga dengan lokasi peralatan tersebut telah diatur sedemikian rupa agar tidak terjadi interferensi.

Namun demikian, berbagai macam dan jenis dari peralatan elektronik portable yang ada sulit untuk dipantau frekuensi utamanya, apalagi harmonisasinya. Hal inilah yang menjadi perhatian dari para ahli keselamatan penerbangan. Sebab kendala kekuatan signal yang dikeluarkan sebagai harmonisasinya ini kecil, bentuk dan bahan struktur pesawat yang biasanya berongga dan terbuat dari aluminium dapat berfungsi sebagai resonator dan memperbesar kekua-

taan signal ini. Sehingga pada tanggal 16 September 1988, *Radio Communicatoin Aeronautics* (RTCA) merekomendasikan dilarangnya penggunaan peralatan elektronik portable pada saat take-off dan landing.

Kendati demikian seberapa bahaya sebenarnya peralatan elektronik portable ini bagi keselamatan penerbangan, masih merupakan perdebatan. Berbagai riset mengenai hal ini masih terus dilakukan oleh para pembuat pesawat dan lembaga penelitian independen. Statistik yang dibuat oleh NASA mengenai kecelakaan pesawat dari mengenai kecelakaan pesawat dari bulan Januari 1986 hingga Juni 1996 menunjukkan hanya 0,08% dari kecelakaan pesawat disebabkan interferensi dari peralatan elektronik portable. Sebuah kecelakaan yang cukup besar, yakni

jatuhnya pesawat Swissair di Nova Scotia disebabkan oleh interferensi elektromagnetis dari sistem multimedia. Namun hal inipun masih menjadi perdebatan para ahli.

Sehingga kesimpulannya, peralatan elektronik portable mempunyai potensi untuk membahayakan keselamatan penerbangan. Namun seberapa besar bahayanya, hingga kini masih dipelajari. Yang jelas, semua operator penerbangan pasti tidak ingin mengambil resiko sekecil apapun demi keselamatan penerbangan, hingga ada larangan untuk menggunakan peralatan elektronik portable ini, terutama saat take-off dan landing.

Sumber: Angkasa April 2001

Selamat ulang tahun kepada:

April

Eka Fransiska (FA'00) 7 April

Adi Hendra (MS'99) 10 April

Henche (PL'00) 10 April

Iwan (KI'00) 13 April

Arifin (SI'99) 14 April

Liza Surya (TL'00) 19 April

Alif (TM'98) 23 April

Mei

Indra Gunawan (TI'98) 6 Mei

Hendro (IF'00) 13 Mei

Johan Chandra (FT'00) 16 Mei

Thomas G. Ander (SI'00) 21 Mei

Rusnawati (MA'99) 29 Mei

Semoga Sang Triratna senantiasa
melimpahkan berkah kepada kita se-
mua

Semoga semua makhluk hidup ber-
bahagia

Sadhu... Sadhu... Sadhu....

Best I ever had (grey sky morning)

*So you sailed away
Into a grey sky morning
Now I'm here to stay
Love can be so boring

Nothing's quite the same now
I just say your name now

Chorus

But it's not so bad
You're only the best I ever
had
You don't want me back
You're just the best I ever had

So you stole my world
Now I'm just a phony
Remembering the girl
Leaves me down and lonely

Send it in a letter
Make yourself feel better

Chorus

But it's not so bad

You're only the best I ever
had
You don't need me back
You're just the best I ever had

And it may take some time to
Patch me up inside
But I can't take it so I

Run away and hide
And I may find in time that
You were always right
You're always right

Back to *

What was it you wanted
Could it be I'm haunted

Chorus

But It's not so bad
You're only the best I ever
had

I don't want you back
You're just the best I ever had
The best I ever had
The best I ever

- Vertical Horizon

Rahasia Kebahagiaan

Kalau kau ingin dicintai, cintailah orang lain dan jadilah orang yang dapat dicintai.

Benjamin Franklin

Ada fabel indah tentang seorang anak yatim piatu yang tak punya keluarga dan tak ada yang mencintainya. Pada suatu hari, saat dia sedang berjalan-jalan di padang rumput sambil merasa sangat sedih dan kesepian, ia melihat seekor kupu-kupu kecil terperangkap dalam semak-semak berduri. Semakin kuat kupu-kupu itu berjuang untuk membebaskan diri, semakin dalam duri menusuk tubuhnya yang rapuh. Dengan hati-hati anak yatim piatu itu melepaskan kupu-kupu itu dari perangkapnya. Kupu-kupu itu tidak terbang, tetapi berubah menjadi peri yang cantik. Anak kecil itu menggosok matanya karena tidak percaya.

"Untuk kebaikan hatimu," peri baik itu berkata kepada si anak, "Aku akan mengabulkan permintaanmu."

Si anak kecil berpikir sejenak lalu menjawab, "Aku ingin bahagia!"

Peri itu berkata, "Baiklah." Lalu mencondongkan tubuhnya pada si anak dan berbisik di telinganya. Lalu peri baik itu menghilang.

Saat anak kecil itu tumbuh dewasa, tak ada orang lain yang sebahagia dirinya. Semua orang menanyakan rahasia

kebahagiaannya. Ia hanya tersenyum dan menjawab, "Rahasia kebahagiaanku adalah mendengarkan nasihat seorang peri baik waktu aku masih kecil."

Waktu dia sudah tua dan akan menemui ajalnya, tetangganya berkumpul di kamarnya, takut kalau rahasia bahagiannya akan dibawa mati. "Katakanlah pada kami," mereka memohon, "Katakanlah apa yang dikatakan peri baik itu."

Wanita tua dan cantik itu hanya tersenyum dan berkata, "Ia memberitahuku bahwa semua orang, tak peduli mereka tampak semapan apapun, setua atau semuda apapun, sekaya atau semiskin apapun, memerlukanku."

The Speaker's Sourcebook
Chicken Soup for Teenage Soul

SELAMA BERTAHUN-TAHUN PARA AHLI TERHERAN-HERAN MENGAPA BERUANG SALJU TIDAK PERNAH TERLIHAT DALAM FOTO-FOTO INFRA MERAH AERIAL YANG DIGUNAKAN UNTUK SENSUS SATWA. TERNYATA BULU BERUANG SALJU SAMA SEKALI BUKAN PUTIH MELAINKAN TRANSPARAN. BULU INI BERTINDAK SEPERTI TABUNG OPTIK MINI YANG MENJEBAK SINAR ULTRAVIOLET YANG HANGAT DAN MENYALURKANNYA KE TUBUH BERUANG. PADA SAAT YANG BERSAMAAN, BULU INI MEMBUAT SUHU BAGIAN LUAR BERUANG SALJU SAMA DENGAN SUHU ES DI SEKELILINGNYA SEHINGGA BERUANG ES TIDAK TERLIHAT DALAM FOTO-FOTO INFRA MERAH

Trottoar hidup bangsaku

Jakarta bergelora Bandung bergemuruh
 Masih adakah satu kedamaian
 Sumatra bergema Maluku berguncang
 Masih nyatakah satu harapan

Politik mengumandang di angkasa luas
 Dimanakah letak nurani
 Ekonomi terombang-ambing di laut lepas
 Dimanakah peran agama

Pada dan diantara wajah
 Terbersitlah satu tanda kekecewaan
 Pada dan diantara tubuh
 Tersirat satu tanda kelelahan

Apa yang kita inginkan
 Apa yang mereka harapkan
 Apa yang aku butuhkan
 Apa yang mereka angankan

Tapi apa yang terjadi
 Tapi apa yang diusahakan

Masih mungkinkah
 Mega putih menyunggingkan senyumnya
 Masih dapatkah
 Surya kemilau menampakkan tawanya

Apa yang seharusnya kita buat
 Demi indahnya langkah bangsaku
 Demi trottoar hidup bangsaku

Di satu hati Waisak suci
 Di satu jiwa Waisak murni
 Renungan putih selembut sutra

—BUM—